

PKM LITERASI HAK KETENAGAKERJAAN TERKAIT KESEHATAN PEREMPUAN (PROGRAM PENDEKATAN MULTIDISIPLIN SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KUALITAS HIDUP PADA TENAGA KERJA PEREMPUAN DI RUMAH SAKIT GIGI DAN MULUT GUSTI HASAN AMAN, BANJARMASIN)

Ratna Setyaningrum^a, Mufatihatul Aziza Nisa^a, Arini Putri Anggraini^b, Farah Purwandani Shaleha^b, Fitria^b

^aDepartemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat,

^bProgram Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat

Email korespondensi: mufatihatul.nisa@ulm.ac.id

ABSTRAK

Peran ganda wanita disadari oleh Negara sebagai hal yang perlu dilindungi untuk keberlangsungan dan kemajuan generasi, maka negara telah menjamin hak tersebut dalam bentuk kebijakan Peraturan Perundangan. Namun, hasil penelitian Setyaningrum (2022) menunjukkan ketidaksesuaian pemenuhan hak tenaga kerja perempuan dengan persentase tertinggi adalah hak cuti haid serta ketersediaan tempat menyusui atau memerah ASI di tempat kerja sebanyak 54,2%. Sebagian besar responden bekerja di bidang kesehatan 35,8%, dan mayoritas berasal dari Rumah Sakit (RS) X. Ketidaksesuaian pemenuhan hak-hak tenaga kerja wanita yang bekerja di RS X atas hak maternal dapat disebabkan oleh kurangnya informasi. Tujuan studi ini adalah sebagai upaya peningkatan pemenuhan hak tenaga kerja perempuan melalui peningkatan literasi tentang hak tenaga kerja terkait kesehatan perempuan. Metode kegiatan melalui transfer keilmuan yaitu pemberian edukasi mengenai hak ketenagakerjaan terkait kesehatan perempuan (hak maternal) melalui penyuluhan. Efektivitas kegiatan diukur melalui pre-post test. Partisipan kegiatan berjumlah 27 orang yang terdiri dari pekerja perempuan dan manajerial RS. X. Analisa statistik menggunakan Wilcoxon Signed Rank Test. Hasil studi menunjukkan bahwa 100 % partisipan berada di usia produktif, 51.9% partisipan memiliki masa kerja kategori sedang, dan 70.4% partisipan tidak memiliki anak. Setelah dilakukan intervensi diketahui terjadi peningkatan pengetahuan baik dari 37% menjadi 74,1%, dan jumlah responden dengan pengetahuan kurang menurun dari 63% menjadi 25,9%. Hasil analisa statistik menunjukkan terdapat perbedaan signifikan antara pengetahuan responden sebelum dan setelah pemberian intervensi ($p = 0,0001 < 0,05$).

Kata kunci: literasi, hak ketenagakerjaan, tenaga kerja perempuan, kesehatan

PENDAHULUAN

Salah satu tujuan negara Indonesia adalah memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa, sehingga Negara bertanggung jawab atas hak setiap warga negaranya untuk mendapatkan kesejahteraan dalam hidupnya (1). Kesejahteraan dapat dicapai dengan tercukupinya kebutuhan hidup melalui pendapatan dari pekerjaan. Hak ini secara jelas disebutkan dalam pasal 27 ayat (2). Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyebutkan bahwa setiap warga negara baik laki-laki

maupun perempuan memiliki kedudukan yang sama dalam hukum maupun pemerintahan serta berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak (UUD, 1945)

Hak ketenagakerjaan yang diatur dalam UU No. 13 Tahun 2003 secara garis besar adalah hak upah, hak cuti dan hak layanan yang harus dipenuhi oleh negara dan perusahaan. Hasil penelitian Setyaningrum (2022) tentang analisis pemenuhan hak cuti dan hak layanan pada tenaga kerja perempuan di Kalimantan Selatan menunjukkan ketidaksesuaian pemenuhan hak tenaga kerja perempuan dengan persentase tertinggi adalah hak cuti haid serta ketersediaan tempat menyusui atau memerah ASI di tempat kerja sebanyak 54,2% (Setyaningrum, Nisa, & Fitria, 2023).

Hasil wawancara dengan informan dari Dinas Tenaga Kerja Provinsi Kalimantan Selatan didapatkan beberapa kendala di lapangan yang terkait implementasi pemanfaatan izin haid dan pemberian upah saat cuti melahirkan. Dalam upaya peningkatan pemenuhan hak tenaga kerja perempuan ini diperlukan peningkatan literasi serta pendekatan multidisiplin terkait sosialisasi kepada tenaga kerja dan advokasi kepada manajemen tentang hak tenaga kerja perempuan yang harus dipenuhi.

METODE PENELITIAN

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Gusti Hasan Aman Banjarmasin pada tanggal 11 Juli 2023 dan dihadiri oleh 27 peserta. Metode pelaksanaan kegiatan yang dipilih pada program PKM ini adalah melalui transfer keilmuan melalui penyuluhan dan melalui video di Rumah sakit serta diskusi. Materi disampaikan oleh Tim PKM dan narasumber dari Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Selatan. Metode evaluasi yang digunakan berupa pengisian form evaluasi, kuesioner *pre* dan *post* tes yang akan diisi oleh partisipan mitra sebelum dan sesudah kegiatan dilaksanakan.

Analisis data dalam penelitian ini diawali dengan melakukan uji normalitas menggunakan uji *Test of Normality* untuk *Shapiro Wilk*. Jika data tersebut berdistribusi normal, maka dilakukan pengujian hipotesis dengan uji *t* (*Paired t Test*), Namun apabila data tidak berdistribusi normal, maka pengujian hipotesis menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan kegiatan dari program pengabdian kepada masyarakat ini antara lain sebagai berikut:

1. Persiapan

Persiapan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dapat dilakukan dengan melakukan perizinan kegiatan, penjelasan program kemitraan, permohonan kesediaan mitra (Rumah Sakit Gigi dan Mulut Gusti

Hasan Aman Banjarmasin), pengenalan tim pelaksana kegiatan, dan penentuan jadwal kegiatan. Kegiatan persiapan juga meliputi pengadaan alat, bahan, materi sosialisasi, dan menyusun rangkaian kegiatan serta pembagian tugas yang melibatkan tim dari Rumah Sakit X sebagai mitra, penyedia tempat kegiatan dan peserta.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Gusti Hasan Aman Banjarmasin pada tanggal 11 Juli 2023 dan dihadiri oleh 27 peserta. Kegiatan diawali dengan pengenalan tim, penyampaian tujuan dan pengisian form pre-test. Kegiatan pertama adalah sambutan dari Direktur RS dan pengisian pre-test oleh peserta. Kegiatan kedua merupakan transfer ilmu berupa pemberian materi dari disiplin ilmu hukum oleh petugas dari Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Selatan mengenai landasan hukum hak ketenagakerjaan perempuan (hak maternal), dilanjutkan materi dari disiplin ilmu kesehatan masyarakat (kesehatan dan keselamatan kerja) mengenai urgensi dan dampak kesehatan pemenuhan hak ketenagakerjaan perempuan (hak maternal). Kegiatan ditutup dengan sesi tanya jawab/diskusi dan mengisi form evaluasi dan post-test.

3. Evaluasi

Evaluasi kegiatan program kemitraan berupa pengisian form evaluasi, kuesioner pre dan post tes yang akan diisi oleh partisipan mitra sebelum dan sesudah kegiatan dilaksanakan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan Dinas Tenaga Kerja Provinsi Kalimantan Selatan ditemukan beberapa kendala di lapangan yang terkait implementasi pemanfaatan izin haid dan pemberian upah saat cuti melahirkan. Sebagian besar responden penelitian adalah tenaga kerja perempuan dengan umur produktif (20-29 tahun) sebanyak 39%. Jenis pekerjaan dari sebagian besar responden adalah bidang kesehatan sebanyak 35,8%. Diketahui bahwa pelaksanaan pemberian cuti haid harus berdasarkan pasal 81 ayat (1) dan ayat (2) Undang- Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan (Meisiani & Suyatna, 2018).

Hasil evaluasi dari kegiatan PKM ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pada pengetahuan responden jika dibandingkan sebelum dilakukan PKM dengan setelah dilakukannya PKM. Pengetahuan responden meningkat setelah diberikan pengetahuan mengenai hak-hak tenaga kerja wanita dan dampak kesehatan atas pemenuhan hak tersebut.

Capaian kegiatan PKM dari persiapan, pelaksanaan Kegiatan di tanggal 11 juli 2023, penyusunan laporan (cleaning data sampai laporan akhir), dan luaran berupa publikasi Kegiatan di youtube dan media video tercapai dalam dalam Kegiatan PKM ini. Adapun luaran dari kegiatan pengabdian masyarakat seperti Hak Kekayaan Intelektual dan artikel pengabdian masyarakat yang didiseminasikan pada forum ilmiah akan

dilaksanakan pada tahap selanjutnya.

Hasil Kegiatan Pengabdian

Karakteristik Responden

Karakteristik responden berdasarkan pertanyaan dikuesioner tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Responden

No	Variabel	Jumlah	Persentase (%)
1	Usia		
	a. Usia Produktif (15-64 tahun)	27	100
2	Masa Kerja		
	a. Masa kerja baru (< 6 tahun)	13	48.1
	b. Masa kerja sedang (6-10 tahun)	14	51.9
3	Status Pernikahan		
	a. Tidak menikah	8	29.6
	b. Menikah	19	70.4
4	Status Anak		
	a. Tidak memiliki anak	11	40.7
	b. Memiliki anak	16	59.3
5	Jumlah Anak		
	a. 0 orang	10	37.0
	b. 1 orang	4	23,5
	c. 2 orang	7	25.9
	d. 3 orang	6	22.2

Sumber: Data Primer Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat 2023

A. Tingkat Pengetahuan

Berikut adalah sebaran dari tingkat pengetahuan responden mengenai materi Pemenuhan Hak Maternal dan Dampaknya pada Kesehatan Ibu dan Anak yang telah disampaikan pada kegiatan PKM.

Tabel 2 Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan responden (Pre dan Post Test)

Tingkat Pengetahuan	Pre-test		Post-test	
	n	Presentase (%)	n	Presentase (%)
Baik	10	37	20	74.1
Kurang	17	63	7	25.9
Jumlah	27	100	27	100

Sumber: Data Primer Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat 2023

B. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberikan materi, maka dilakukan uji normalitas dengan uji *Test Of Normality* untuk *Shapiro Wilk*.

Tabel 3 Hasil uji normalitas

	Shapiro Wilk		
	Statistik	df	Sig.
Pre-test	0.940	27	0.120
Post-test	0.903	27	0.016

Sumber: Data Primer Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat 2023

Tabel 4 Hasil Uji Wilcoxon Signed Rank Test

	N	Mean Rank	Sum Of Ranks
Nilai Post-Test - Negative Ranks	1 ^a	9.50	9.50
Nilai Pre-test Positive Ranks	24 ^b	13.15	315.50
Ties	2 ^c		
Total	27		

Sumber: Data Primer Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat 2023

Tabel 5 Test Statistics

	Nilai Post-Test- Nilai Pre-Test
Z	-4.141 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.0001

Sumber: Data Primer Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat 2023

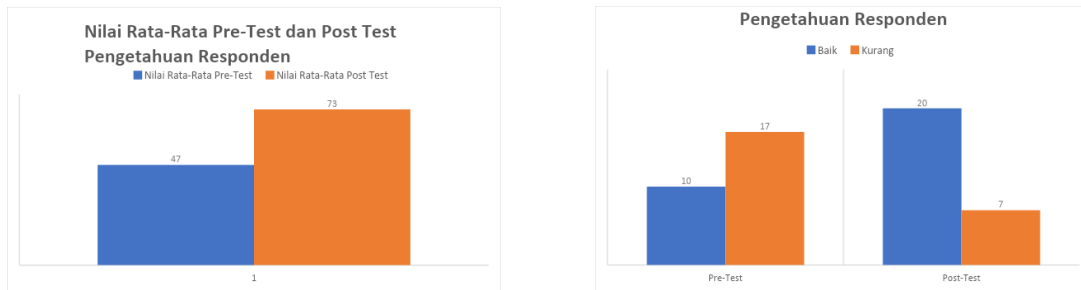
Pembahasan

A. Karakteristik Responden

Berdasarkan rekapitulasi hasil di atas, maka diketahui bahwa seluruh responden merupakan tenaga kesehatan yang berada di umur produktif (100%) dengan mayoritas memiliki masa kerja kategori sedang (51,9%) dan sebagian besar telah menikah (70,4%). Mayoritas responden tidak memiliki anak. Perlindungan terhadap pekerja di Indonesia telah diatur dalam Undang-Undang nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (Undang-undang Ketenagakerjaan). Adanya aturan ini, menunjukkan bahwa ada persamaan hak dan kewajiban antara pekerja laki-laki dan Perempuan di tempat kerja, dan juga tidak memandang berdasarkan dari umur pekerja baik dalam hal jenis, penempatan, serta pemberian upah kerja (Fitriani,

Adliyah, Kahfi, & Nurhalisa, 2022).

B. Tingkat Pengetahuan



Gambar 1 (a) Grafik Pre test dan (b) Grafik Pengetahuan Responden

Hasil analisis dari Tabel diatas dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan jumlah responden dengan pengetahuan tinggi setelah pemberian materi, yaitu dari 37% menjadi 74,1%. Sedangkan jumlah responden yang pengetahuan kurang menurun dari 63% menjadi 25,9% setelah pemberian materi. Menurut penelitian yang telah dilakukan Benita (2020), bahwa kegiatan seperti penyuluhan dan PKM memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pengetahuan seseorang (Yuliana, 2020).

C. Uji Hipotesis

Adapun hasil analisis uji *Wilcoxon*, terlihat bahwa nilai $p = 0,0001 < 0,05$ pada *pre-test* dan *post-test* yang artinya ada perbedaan antara pengetahuan responden sebelum diberikan materi (*pretest*) dengan pengetahuan responden setelah diberikan materi (*post-test*).

KESIMPULAN

Kegiatan PKM yang bertujuan untuk meningkatkan literasi atas hak tenaga kerja wanita dan dampak kesehatan atas pemenuhan hak tersebut, telah terlaksana dengan baik. Kegiatan dihadiri oleh 27 responden tenaga kesehatan wanita di RSGM. Gusti Hasan Aman. Penyampaian materi mengenai hak ketenagakerjaan disampaikan oleh perwakilan dari Dinas Ketenagakerjaan Provinsi Kalimantan Selatan bersama Dosen Program Studi Kesehatan Masyarakat. Hasil evaluasi dari kegiatan PKM ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pada pengetahuan responden jika dibandingkan sebelum dilakukan PKM dengan setelah dilakukannya PKM. Pengetahuan responden meningkat setelah diberikan pengetahuan mengenai hak-hak tenaga kerja wanita dan dampak kesehatan atas pemenuhan hak tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

SEMINAR NASIONAL LAHAN BASAH

"Ekosistem Mangrove dan Gambut: Peluang dan Tantangan dalam Pembangunan Rendah Karbon yang Berkelanjutan"
17-18 Oktober 2023
Banjarmasin

Ucapan terima kasih disampaikan kepada LPPM Universitas Lambung Mangkurat yang telah mendanai pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak Rumah Sakit Gigi dan Mulut Gusti Hasan Aman Banjarmasin yang telah memberikan izin serta memfasilitasi pelaksanaan kegiatan. Selain itu, ucapan terima kasih diberikan pula kepada seluruh pihak yang telah membantu kegiatan pengabdian ini sehingga dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitriani, F., Adliyah, N., Kahfi, M. A., & Nurhalisa, N. (2022). Perlindungan Hukum Terhadap Hak Cuti Haid Bagi Buruh Perempuan Di Pt. Asera Tirta Posidonia. *Tadayun: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 3(2), 153–162. <https://doi.org/10.24239/tadayun.v3i2.78>
- Meisiani, N. M. R., & Suyatna, I. N. (2018). Implementasi Perlindungan Hukum Hak Cuti Haid Terhadap Pekerja Perempuan. *Jurnal Magister Hukum Udayana*, 4(3), 1–15.
- Setyaningrum, R., Nisa, M. A., & Fitria. (2023). Gaps in the provision of maternal service and leave for women workers. *Women's Health Bulletin*, 2023, 10(2).
- UUD. (1945). *Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Yuliana, T. K. (2020). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Melalui Audio Visual Dengan Hasil Pengetahuan Setelah Penyuluhan Pada Remaja Sma Negeri 2 Pontianak Tahun 2017. *Jurnal_Kebidanan*, 8(1), 47–54. https://doi.org/10.33486/jurnal_kebidanan.v8i1.67